

**SAMBUTAN KETUA SENAT AKADEMIK ITB**  
**Pada acara**  
**DIES NATALIS ITB KE- 58**

Yang kami hormati:

1. Ketua Majelis Wali Amanat ITB
2. Rektor ITB
3. Ketua Forum Guru Besar ITB
4. Civitas Akademika ITB, Tenaga Kependidikan ITB
5. Para Tamu undangan.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama – tama kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayahnya, kita diberi kesehatan dan kelonggaran waktu sehingga dapat hadir di sini dalam rangka Dies Natalis ITB yang ke -58.

Dari banyak tugas dan wewenang SA-ITB berdasarkan PP No. 65 th 2013 tentang Statuta ITB diantaranya adalah:

- Menyusun dan menetapkan norma, kebijakan akademik, dan arah pengembangan akademik;
- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Pimpinan ITB berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA
- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi ITB.

Oleh karena itu SA menjalankan tugas dan kewenangannya untuk membuat tata aturan serta pengawasan pelaksanaan kegiatan akademik agar arah, kecepatan dan akselerasinya sesuai dengan yang diharapkan dalam RENIP dan RENSTRA ITB. Kita sadar bahwa tantangan dan tuntutan kepada ITB untuk meningkatkan peringkatnya di tingkat dunia memerlukan kerja keras secara sinergi dari seluruh komponen ITB, baik eksekutif (Rektorat, dekanat, prodi) dan terutama komponen dosennya, juga kerja keras harus dilakukan oleh MWA maupun Senat Akademik sesuai tugas dan kewenangannya. Harus diyakini oleh semua organ ITB bahwa suatu keputusan yang diambil adalah dalam rangka kebaikan dan ITB, dengan prinsip kolegial/share governance.

Berkenaan program Multi Kampus, Peraturan Senat mengarahkan kebutuhan ITB Multi Kampus dalam rangka keunggulan dan penguatan ITB sebagai World Class University. Penggunaan sumber daya, khususnya dosen secara efisien dan efektif dengan mempertimbangkan mobilitas dosennya untuk menjaga kualitas akademiknya. Oleh karena itu menjadi keharusan ITB memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai bagian dari manajemen multi kampus yang modern. Berkenaan dengan orientasi pengembangan multi kampus dan pemenuhan amanat Statuta, dan hasil review Renip 2006-2025 maka RENIP tersebut perlu dilakukan perubahan menjadi RENIP 2006-2030. Rancangan perubahan ini menjadi salah satu fokus tugas Senat Akademik tahun 2017 ini, dimana menyelaraskan

keinginan pengembangan multi kampus dengan memperhatikan kenyataan yang ada yaitu sangat terbatasnya Sumber Daya Dosen dan kemampuan pembiayaannya baik untuk investasi maupun operasional. ITB harus meningkatkan kapasitasnya untuk mencari terobosan mendapatkan sumber-sumber pembiayaan baik melalui APBN maupun diluar APBN. Pendidikan dan riset yang unggul serta keinginan memajukan inovasi dan menjalankan entrepreneurship membutuhkan pembiayaan non standar diatas pembiayaan melaksanakan kegiatan akademik biasa yang sekedar mencetak sarjana.

Visi menjadi *World Class University*, proses belajar mengajar berbasis *Learner-Based Education* dan *Outcome-Based Education*, harus diprogramkan secara seksama dan serius. Untuk itu ITB harus mempunyai program pelaksanaan dengan tonggak waktu yang baik dan jelas. Ini karena semuanya membutuhkan sarana prasarana, sumber daya serta manajemen yang mumpuni untuk melaksanakan. Salah satunya mulai tahun 2017 telah dilakukan perkuatan Kelompok Keahlian harus dengan menyediakan dana yang cukup besar sebagai *seed money* untuk *capacity building* dengan tantangan menjaga keberlanjutannya. Kapasitas institusi dan civitas akademika untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi strategis nasional dan internasional menjadi kunci kehebatan ITB untuk menjalankan misi dan mencapai visinya.

Pasal 6 Satuta ITB menyatakan bahwa **ITB merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom**. Oleh karena itu ITB, sebagai salah satu PTNbh, untuk kemajuan dan keunggulannya harus berani menggali makna otonomi yang diberikan oleh Pemerintah tersebut. Sangat penting bagi ITB untuk menemukan kembali (*reinventing*) makna otonomi dan kepercayaan yang diberikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNbh) untuk menjalankan misinya secara bertanggung jawab dan dapat menjalankan perannya lebih mandiri. Beberapa otonomi akademik dan nonakademik yang harus dipikirkan diantaranya:

1. Otonomi Sumber Daya Manusia: ITB agar mulai memperkuat SDM-nya melalui pendidikan yang bidang keilmuannya berbasis penelitian untuk kepentingan Indonesia, bahkan riset mahasiswa S3 agar berorientasi kepentingan nasional.
2. Kemandirian Teknologi: ITB dapat menjadi pelopor kemandirian nasional dalam bidang teknologi, paling tidak bidang *appropriate technology* dan ini sudah menjadi bagian dari RENIP ITB. Ini sangat penting terutama teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat umum dan untuk kemandirian bangsa.
3. Kemandirian dalam infrastruktur pendidikan: Kemandirian dalam infrastruktur pelaksanaan riset dan proses belajar- mengajar sangat penting dilakukan secara mandiri. Hal ini untuk menghindari ketergantungan yang terus-menerus bangsa Indonesia terhadap produk-produk asing dan kepentingan asing.

Hal yang juga menjadi perhatian aspek pendidikan adalah ITB perlu **banyak menerbitkan buku** untuk penyebaran ilmu pengetahuan bagi mahasiswanya yang berbasis *knowledge accumulation* para dosennya berdasarkan hasil riset, inovasi maupun pengalaman praktek penerapan ilmunya. Dengan demikian mahasiswa mendapatkan pengetahuannya berdasarkan pengetahuan aplikatif yang dibutuhkan dan diterapkan oleh masyarakat

Indonesia. Tentu saja pengembangan bidang ilmu baru tetap harus dikembangkan dalam rangka keterdepanan ITB dikancah internasional.

Mulai tahun 2016 sampai tahun 2017 ini SA-ITB akan menyelesaikan beberapa Kebijakan diantaranya Kebijakan pendidikan, kebijakan ilmu pengetahuan, kebijakan pengembangan seni, dan kebijakan teknologi. Dengan kebijakan ini diharapkan arah pengembangannya di ITB semakin jelas dan terukur.

Sekali lagi atas nama Senat Akademik ITB, kami mengucapkan selamat Dies Natalis ITB yang ke – 58 dengan harapan ITB semakin unggul di kancah pendidikan tinggi tingkat internasional, semakin mandiri, dan dapat mencapai visi dan mampu melaksanakan misinya secara sangat baik di bidang akademik, maupun semakin unggul perannya dalam meningkatkan kecerdasan anak bangsa dan juga berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan yang berkeadilan bagi rakyat Indonesia

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Prof. Indratmo Soekarno  
Ketua SA-ITB